

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan meronce manik-manik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus tangan pada subjek FN yang meliputi empat aspek, yaitu aspek ketahanan tangan kanan, aspek ketahanan tangan kiri, aspek ketepatan tangan kanan serta aspek ketepatan tangan kiri. Peningkatan kemampuan motorik halus ditunjukkan dengan meningkatnya *mean level* pada subjek FN pada semua aspek dari setiap fase. Selain itu, peningkatan kemampuan motorik halus FN terlihat dari sebelum diberikan intervensi kegiatan meronce manik-manik dan sesudah diberikan intervensi kegiatan meronce manik-manik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa kegiatan meronce manik-manik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita sedang. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah khususnya guru dapat lebih memanfaatkan alat atau media yang ada di sekolah. Salah satunya manik-manik yang biasa dilakukan untuk kegiatan vocational tingkat SMALB yaitu meronce untuk membuat gelang dan kalung, kegiatan meronce manik-manik tersebut ternyata bisa juga digunakan untuk latihan motorik halus pada tingkat SDLB yang masih mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus.

2. Kepada Orangtua

Kegiatan meronce manik-manik dapat menjadi pilihan aktivitas bermain yang menyenangkan di rumah. Karena manik-manik yang memiliki bentuk serta warna yang beragam akan membuat anak tertarik untuk melakukan

kegiatan dengan menggunakan manik-manik tersebut. Selain dapat digunakan untuk latihan motorik halus, kegiatan meronce manik-manik juga dapat digunakan untuk latihan mengenal bentuk dan latihan mengenal warna kepada anak.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan informasi dalam penelitian dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain, karena penelitian ini hanya berlaku untuk subjek dalam penelitian ini yang didasarkan pada kondisi subjek. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan karakteristik dan penelitian yang lebih beragam misalnya dilakukan dalam bentuk penelitian eksperimen lain, seperti menggunakan *pre-eksperimental*. Selain itu, penelitian berikutnya bisa menggunakan *desain* yang berbeda, yaitu *Desain Multiple Baseline* dengan jumlah sesi dan waktu yang lebih panjang.